

BAB IV

KESIMPULAN

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan pengelolaan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai problematika pembelajaran *tahfidzul qur'an* di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*

Pembelajaran *tahfidzul qur'an* di SU ICBB Putri Yogyakarta adalah termasuk materi atau pembelajaran unggulan. Pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul qur'an* pada sesi pertama dimulai pada pukul 07.00 - 09.00, kemudian istirahat pada pukul 09.00 - 09.30, dan dilanjutkan lagi tahfidz sesi kedua pada pukul 09.30 - 10.30. Pada sesi kedua ini terdapat perbedaan dalam materi yang diajarkan, khusus pada kelas 1-3 materi yang diajarkan yaitu tahsin Metode Bin Baz (MBB), sedangkan untuk kelas 4-6 yaitu materi tahsin dengan menghafal matan *tuhfatul athfal*.

Dalam pelaksanaannya peserta didik setiap harinya memiliki capaian target hafalan yang berbeda-beda, target tersebut telah dikelompokkan sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik, terkhususnya kelas III pembagian kelompok dalam pembelajaran tahfidz terbagi menjadi kelompok A, B, C, dan unggulan. Pembagian kelompok tersebut bertujuan supaya

memudahkan peserta didik dalam mencapai ketentuan target yang telah ditentukan sesuai dengan kemampuan mereka.

2. Problematika pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*

Pembelajaran tahfidz di SU ICBB Putri tentunya memiliki tujuan tertentu supaya dapat tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran tersebut. Namun, dalam proses pelaksanaannya masih didapatkan beberapa problematika yang menghambat tercapainya tujuan tersebut, adapun problematika pembelajaran *tahfidzul qur'an* khususnya pada kelas III di SU ICBB Putri Yogyakarta yang mencakup dari faktor *internal* dan *eksternal* diantaranya:

- a. Pengaruh *gadget* dan dukungan orang tua
- b. Kemampuan membaca Al-Qur'an
- c. Kemampuan menghafal peserta didik yang berbeda
- d. Peserta didik merasa bosan dan malas menghafal
- e. Lingkungan sosial
- f. Tenaga pendidik
- g. Peserta didik belum mencapai target yang telah ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Kepala wakil kepala sekolah perlu senantiasa mengontrol pembelajaran yang berlangsung di sekolah, serta memberikan pengarahan dengan menjalin komunikasi yang baik dengan para ustadzah maupun walisantri dalam meningkatkan proses pembelajaran *tahfidzul qur'an* peserta didik.

2. Kepada guru tahfidz perlu meningkatkan perhatian lebih terhadap kualitas hafalan peserta didik, baik dari kelancaran hafalannya, *makhorijul huruf* dan tajwid. Dan tidak jenuh untuk selalu memberikan motivasi serta menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dengan selalu membaca Al-Qur'an dan muroja'ah hafalan.
3. Kepada peserta didik hendaknya meluruskan niat terutama dalam mempelajari Al-Qur'an dan menghafalkannya. Karena Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* sangat memuliakan seorang penghafal Al-Qur'an.